

ABSTRAK

Dimas Nur Ramdani. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non-Example* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Jadimulya Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2025/2026). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Mengidentifikasi keterampilan menulis teks prosedur merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik kelas V berdasarkan kurikulum Merdeka. Akan tetapi, masih terdapat banyak peserta didik kelas V SDN 1 tidak antusias dalam kegiatan menulis terutama materi teks prosedur. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non-Example*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Examples Non-Examples* dalam keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas V di SDN 1 Jadimulya. Metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, tes, dan wawancara. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 1 Jadimulya Tahun Ajaran 2025/2026. Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre test* pada kelas eksperimen yakni 52,94 dengan standar deviasi yakni 11,562 serta pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pre test* yakni 49,20 dengan standar deviasi 9,304, sedangkan nilai rata-rata pada *post test* kelas eksperimen yakni 80,12 dengan standar deviasi 8,717 serta nilai rata-rata pada kelas kontrol yakni 69,35 dengan standar deviasi 8,529. Uji Normalitas data *pre test* di kelas eksperimen diperoleh nilai yang berdistribusi normal 0,068 dan 0,189 kelas kontrol. Uji Normalitas data *post test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai yang berdistribusi normal 0,737 dan 0,099 dikatakan normal, jika nilai yang diperoleh signifikan $\geq 0,05$. Sedangkan uji homogenitas *pretest* dan *post test* varians homogen dengan menggunakan uji *One Way Anova* yakni diperoleh data signifikan 0,208 dan 0,863 karena signifikan $\geq 0,05$. Sebagaimana data yang diperoleh peneliti dari hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji yakni *independent samples t-test* peneliti memperoleh t-hitung pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $df=32$ peneliti memperoleh nilai t-tabel 1,753 maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,369 \geq 1,753$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga penggunaan model pembelajara *Example Non-Example* berhasil dan efektif dalam keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jadimulya.